

**PENERAPAN MODEL *PREDICT OBSERVE EXPLAIN* (POE) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Guru Sekolah Dasar



Oleh

Ina Nuraeni

1504914

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

DEPARTEMEN PEDAGOGIK

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

**PENERAPAN MODEL *PREDICT, OBSERVE, EXPLAIN* (POE) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

Oleh

Ina Nuraeni

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Ina Nuraeni 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

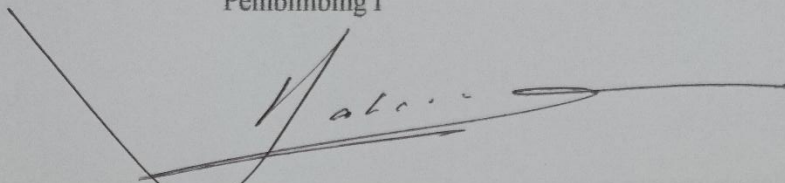
LEMBAR PENGESAHAN

INA NURAENI

**PENERAPAN MODEL *PREDICT OBSERVE EXPLAIN* (POE) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

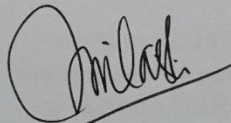
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Drs. Nana Djumhana, M.Pd.
NIP. 195905081984031002

Pembimbing II

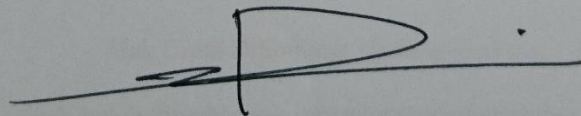


Aprilia Eki Saputri, M.Pd.
NIP. 198904182015042002

Mengetahui,

Ketua Program Studi

PGSD FIP UPI



Dwi Heryanto, M.Pd.
NIP. 197708272008121001

**PENERAPAN MODEL *PREDICT, OBSERVE, EXPLAIN* (POE) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

Ina Nuraeni

1504914

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik, FIP, UPI
inanuraeni909@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan proses sains siswa kelas V pada pembelajaran IPA. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran tidak banyak melibatkan siswa secara aktif, kurangnya diskusi dan lebih banyak menggunakan metode penugasan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka upaya mengatasinya melalui penerapan model POE (*Predict Observe Explain*). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan model POE pada pembelajaran IPA dan mengetahui peningkatan keterampilan proses sains. Metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan mengadaptasi model Kemmis Taggart dengan 2 siklus. Subjek penelitian yaitu 25 siswa kelas V di salah satu SDN Kota Bandung. Instrumen pengumpulan data menggunakan soal tes keterampilan proses sains dan pedoman observasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan model *Predict, Observe, Explain* (POE) dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam aktivitas belajar melalui tahap memprediksi dimulai dari fenomena yang ada, tahap mengamati dengan melakukan langsung percobaan dan tahap mengkomunikasikan siswa berdiskusi untuk membandingkan hasil dari proses pengamatan dengan prediksi yang telah dibuat. Hal ini berdampak pada peningkatan rata-rata skor secara kelompok di siklus I 13 dan siklus II 17, rata-rata skor individu di siklus I 60 dan siklus II 76 sedangkan untuk ketuntasan keterampilan proses sains secara individu di siklus I 76% dan siklus II 92%. Dengan demikian, penerapan model POE dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas V.

Kata kunci: model *poe*, keterampilan proses sains, siswa.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Model Predict, Observe, Explain (POE)	7
B. Keterampilan Proses Sains	11
C. Pembelajaran IPA	17
D. Model Predict, Observe, Explain (POE) pada Pembelajaran IPA dengan Indikator Keterampilan Proses Sains	20
E. Penelitian yang Relevan	21
F. Kerangka Berpikir	22
G. Definisi Operasional	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian	27
B. Model Penelitian	27
C. Lokasi dan Partisipan Penelitian	30
D. Prosedur Administratif Penelitian	31
E. Prosedur Subtantif Penelitian	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Temuan Penelitian	44
B. Pembahasan	75

C. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
A. Simpulan.....	87
B. Rekomendasi	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. Dkk. (2013). Pengelolaan pembelajaran IPA ditinjau dari hakikat sains pada SMP di Kabupaten Lombok Timur. *Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.
- Aliyatul, I. (2017). Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses IPA. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 5(1), 74-91..
- Aqib, Zainal. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru, SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarti, H. (2009). *Biologi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati. & Mudjiyono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathonah, S.F. (2016). Penerapan Model POE (Predict Observe Explain) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 171-178.
- Febriana, Y. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 142-155.
- Indrawati. & Setiawan. (2009). *Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Pusat Pengembangan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Program Permutu.
- Irwantoro, N. & Suryana, Y. (2016). *Kompetensi pedagogik untuk peningkatan dan penilaian kinerja guru dalam rangka implementasi kurikulum nasional*. Sidoarjo: Genta group.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rustaman, N. Dkk. (2003). *Strategi belajar mengajar biologi*. Bandung: JICA
- Saputri, E.A & Wangid, N.M. (2013). Pembelajaran Sains SD Untuk Siswa Tunanetra di SLB-A Yaketunis. *Jurnal Prima Edukasia*, 1(2), 124-134.

- Samatowa, U. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. (2013). *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep Pendidikan Fisika*. Jakarta: Grasindo.
- Toharudin, U. (2011). *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsono. & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widi, A. & Sulistyowati, E. (2015). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiriaatmadja, R. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.